

Edukasi Komik “Cilukba” Terhadap Pengetahuan Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Prasekolah di KB Aisyiyah Kebasen

Wahyu Riyaningrum¹, Atika Dhiyah Anggraeni², Tina Muzaenah³, Happy Dwi Aprilina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Purwokerto
wahyuriyaningrum@gmail.com / 082137794352

Abstrak

Latar belakang: Usia prasekolah adalah usia yang tepat untuk membentuk potensi anak, karena proses tumbuh kembang anak bisa dikatakan fundamental. Setiap pengalaman anak selama proses tumbuh dan berkembang akan mempengaruhi kehidupannya mendatang. Usia prasekolah artinya periode optimal bagi anak mulai membagikan minat serta mengeksplorasi. Usia dini sangat mudah menerima stimulasi dari lingkungan sekitarnya di tahun pertama. Usia tiga menuju lima tahun diklaim sebagai *The Wonder Years* yaitu masa dimana seseorang anak mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu. Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui pola asuh yang mengacu pada nilai positif sesuai usia dan kemampuan anak. Pola asuh yang baik adalah pola asuh yang mendasarkan pada rasa kasih sayang, persahabatan, dan kebaikan serta saling menghargai, tercapainya dan terjaminnya hak-hak anak, stimulasi tumbuh kembang anak, dan bersikap hangat. Salah satu factor besar yang mempengaruhi pola asuh yang baik adalah pemahaman dan pengetahuan. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh Komik CILUKBA terhadap pengetahuan pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di KB Aisyiyah Kebasen. **Metode:** Metode penelitian *quasi eksperimental one group pretest-posttest design*. Sampel yaitu *total sampling* sebanyak 46 orang menggunakan instrumen kuesioner dan media Komik Cilukba (Kunci Keluarga Bahagia). **Hasil:** Pengetahuan orang tua meningkat. Skor rata-rata responden pre intervensi yaitu 12,85 (62%) masuk kategori cukup. Skor rata-rata post intervensi yaitu 18,48 (90%) masuk kategori baik. **Kesimpulan:** Ada pengaruh terhadap pengetahuan pola asuh orang tua pre dan post intervensi melalui media komik nilai *P-value* didapatkan 0,000 dan nilai perbedaan mean yaitu sebesar 5,944.

Kata kunci: Pola Asuh, Anak Usia Dini, Pengetahuan, Media Komik Cilukba

Educational Comic "CILUKBA" on Knowledge of Parenting Patterns for Preschool Age Children at KB Aisyiyah Kebasen

Wahyu Riyaningrum¹, Atika Dhiah Anggraeni², Tina Muzaenah³, Happy Dwi Aprilina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Purwokerto
wahyuriyaningrum@gmail.com / 082137794352

Abstract

Background: Preschool age is the right age to shape a child's potential, because the child's growth and development process can be said to be fundamental. Every child's experience during the process of growing and developing will influence their future life. Preschool age is the optimal period for children to start sharing interests and exploring. Early childhood is very easy to accept stimulation from the surrounding environment in the first year. The ages of three to five are claimed to be The Wonder Years, namely the period when a child has a high sense of curiosity about something. Children can grow and develop optimally through parenting patterns that refer to positive values according to the child's age and abilities. A good parenting style is a parenting style that is based on feelings of affection, friendship and kindness as well as mutual respect, achieving and guaranteeing children's rights, stimulating children's growth and development, and being warm. One of the big factors that influences good parenting is understanding and knowledge. **Objective:** To determine the influence of the CILUKBA comic on parents' knowledge of parenting patterns for preschool-aged children at KB Aisyiyah Kebasen. **Method:** Quasi experimental research method, one group pretest-posttest design. The sample was a total sampling of 46 people using a questionnaire instrument and the Cilukba Comic media (Key to a Happy Family). **Results:** Parental knowledge increases. The average score of pre-intervention respondents was 12.85 (62%) in the sufficient category. The average post-intervention score was 18.48 (90%) in the good category. **Conclusion:** There is an influence on parents' knowledge of parenting patterns pre and post intervention through comic media. The P-value is 0.000 and the mean difference value is 5.944.

Keyword: Parenting Parent, Early Childhood, Knowledge, Cilukba Comics

1. PENDAHULUAN

Anak artinya individu unik dan tidak sama antara satu dengan lainnya. Anak usia prasekolah ialah anak yang berusia antara tiga hingga enam tahun. Periode ini pertumbuhan fisik melambat sedangkan perkembangan psikososial juga kognitif anak mengalami peningkatan. Anak usia prasekolah memiliki ciri khas tersendiri berdasarkan tahapan usianya. Laju kecerdasan pada masa anak-anak mengalami percepatan kurang lebih 50% menjadi 80% dengan mempelajari kontrol emosi, penerimaan bahasa, kelekatan dengan orang tua, serta kemampuan seni (Mansur, 2019). Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui pola asuh yang mengacu pada nilai positif sesuai usia dan kemampuan anak.

Pola asuh yang baik adalah pola asuh yang mendasarkan pada rasa kasih sayang, persahabatan, dan kebaikan serta saling menghargai, tercapainya dan terjaminnya hak-hak anak, stimulasi tumbuh kembang anak, dan bersikap hangat. Salah satu factor besar yang mempengaruhi pola asuh yang baik adalah pemahaman dan pengetahuan (Hasbi, 2020). Pandangan tradisional berdasarkan Novita (2015) menyebutkan bahwa keluarga adalah tempat yang paling aman untuk berlindung. Jenis rumah tangga tertentu memang memiliki resiko kekerasan dan pengabaian terhadap anak-anak. Orang tua dengan status tunggal memiliki bahaya berlebih atas tindakan kekerasan.

Ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap komik cukup besar, terlihat dari banyaknya impor komik yang datang ke Indonesia. Komik merupakan media komunikasi yang dapat mendidik, baik anak muda maupun orang dewasa. Komik memiliki efek yang luar biasa khususnya dalam mengembangkan perilaku membaca. Komik digambarkan sebagai bentuk animasi karikatur yang mengekspresikan karakter dan menerapkan cerita yang terkait dengan gambar dan desain untuk memberikan kesenangan bagi pembaca. Komik merupakan salah satu media literasi yang digunakan untuk mendongkrak pengetahuan (Gede, 2015). Komik Cilukba (Kunci Keluarga Bahagia) adalah media edukasi tentang pola asuh orang tua. Tujuannya bisa meningkatkan informasi yang kemudian menjadi alternatif dalam perubahan yang positif di bidang ilmu kesehatan bagi orang tua.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah bentuk pendidikan anak-anak usia dini yaitu tiga sampai enam tahun. Pendidikan Taman Kanak-kanak memiliki

peranan krusial dalam mengembangkan karakter anak untuk dapat bersiap ke jenjang selanjutnya. Sekolah Taman Kanak-kanak yaitu jembatan antara lingkungan kerabat dan lingkungan masyarakat yang lebih luas termasuk sekolah dasar dan lingkungan yang berbeda (Masitoh,2022).

Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh Komik CILUKBA terhadap pengetahuan pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di KB Aisyiyah Kebasen.

2. METODE

Metode penelitian *quasi eksperimental one group pretest-posttest design*. Sampel yaitu *total sampling* sebanyak 46 orang menggunakan instrumen kuesioner dan media Komik Cilukba (Kunci Keluarga Bahagia). Kegiatan dilaksanakan pada 18 Mei 2024 yang bertempat di KB Aisyiyah Kebasen. Sasaran 46 orang, yaitu orang tua wali murid KB Aisyiyah Kebasen. Orang tua diberikan edukasi dengan menggunakan media komik “CILUKBA” kemudian dilakukan pengukuran adanya pengaruh pengetahuan pola asuh orang tua pre dan post edukasi melalui pertanyaan sebanyak 20 soal dengan pilihan jawaban benar atau salah. Kuesioner ini bertujuan untuk dapat mengetahui pemahaman dan pengetahuan orang tua wali murid mengenai pola asuh orang tua dengan anak usia prasekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) HASIL

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil laporan kegiatan yang telah dilakukan di KB Aisyiyah Kebasen. Terdapat 46 responden. Karakteristik yang menggunakan usia dan pendidikan.

Distribusi frekuensi hasil karakteristik penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=46)	Persentase (%)
Usia		
20-30 tahun	3	6,5
31-40 tahun	24	52,2
41-60 tahun	19	41,3
Pendidikan		
SD	10	21,7
SMP	15	32,6
SMA	17	37,0
Sarjana	4	8,7
Total	46	100

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel menunjukkan mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 24 responden (52,2%). Data distribusi berdasarkan pendidikan disimpulkan sebagian besar pendidikan ialah SMA sejumlah 17 orang (37%).

b. Skor Pengetahuan Pre dan Post Edukasi Komik CILUKBA Terhadap Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Prasekolah

Data distribusi nilai pemahaman materi melalui edukasi menggunakan media komik terhadap pola asuh orang tua dengan anak usia prasekolah diperoleh hasil antara lain:

Tabel 2 Distribusi Nilai Pengetahuan *Pretest-Posttest* Responden

Variabel	Mean \pm SD	Min	Max	N
Pengetahuan <i>Pretest</i>	12,85 \pm 1,445	8	16	46
Pengetahuan <i>Posttest</i>	18,48 \pm 0,937	17	20	46

Sumber: Olahan Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, skor rata-rata responden pre intervensi yaitu 12,85 (62%) masuk kategori cukup. Skor rata-rata post intervensi yaitu 18,48 (90%) masuk kategori baik. Data nilai minimal pre intervensi yaitu 8 jawaban benar dan nilai maksimal 16 jawaban benar. Nilai minimal post intervensi yaitu 17 jawaban benar dan nilai maksimal yaitu 20 jawaban benar.

c. Pengaruh Pre dan Post Edukasi Komik CILUKBA Terhadap Pengetahuan Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Prasekolah

Pada analisis uji bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh intervensi. Hasil yang didapatkan pada intervensi melalui media komik terhadap pengetahuan pola asuh orang tua pada anak prasekolah di KB Aisiyah Kebasen.

Tabel 3 Pengaruh Pemberian Media Komik CILUKBA terhadap Tingkat Pengetahuan

Variabel	Mean \pm sd	Perbedaan Mean	t	p-value	95% CI
Pengetahuan pre dan post	12,25 (18,19)	5,944	11,412	0,000	7,002 (4,887)

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* pada tingkat pengetahuan orang tua pre intervensi menggunakan media komik mengenai pola asuh didapatkan hasil bahwa nilai *P-value* didapatkan 0,000 dan nilai perbedaan mean yaitu sebesar 5,944. Nilai ini menunjukkan bahwa *P-value* < 0,05 sehingga H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di KB Aisyiyah Kebasen.

2) PEMBAHASAN

a. Kriteria Responden

a) Usia

Hasil menunjukkan bahwa usia responden didominasi oleh rentang usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 24 orang (52,2%). Usia ini dikategorikan dalam usia masa dewasa pertengahan sesuai dengan Departemen Kesehatan RI tahun 2009. Orang tua selalu dituntut memiliki pengetahuan sebagai bekal mendidik anak terutama anak usia prasekolah yang kecerdasannya mengalami percepatan sekitar 50- 80%.

Usia adalah karakteristik responden yang berpengaruh kepada tingkat pengetahuan. Panzilion (2021) bahwa hasil penelitian pada guru PAUD Aisyiyah Kota Bengkulu terdapat usia guru dalam rentan dewasa pertengahan (25-35 tahun) berjumlah 8 responden (40%). Pengetahuan dipengaruhi oleh usia, semakin cukup usia maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam bekerja serta berfikir akan menjadi lebih baik. Usia berpengaruh pada perkembangan daya tangkap dan pola berfikir. Semakin tua usia maka proses perkembangan mental akan bertambah baik, Ar-Rasily (2016) bahwa hasil penelitian pada 30 responden (60%) berusia <40 tahun.

b) Pendidikan

Pendidikan dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir orang tua wali murid di KB Aisiyah Kebasen adalah SMA sebanyak 17 orang (37%). Dalam teorinya pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses belajar untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan. Tingkat pendidikan dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan mudah dan sulitnya seorang untuk memahami dan mempelajari informasi yang didapatkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ar-Rasily (2016) penelitian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik anak pada 20 responden dengan rata-rata pendidikan adalah SMA (40%).

Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin baik pengetahuannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Panzilion (2021) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru PAUD Aisiyah Kota Bengkulu memperlihatkan bahwa dari 20 responden terdapat 14 responden (70%) memiliki pendidikan SMA. Pengetahuan dapat diperoleh dari jalur pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, pengetahuan yang diberikan akan lebih baik sehingga akan semakin paham dengan materi serta strategi yang akan diterapkan kepada anak (Riyadi & Sundari, 2020).

b. Tingkat Pengetahuan Pre dan Post Edukasi Komik CILUKBA Terhadap Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Prasekolah

Perbandingan antara *pretest* dan *posttest* pengetahuan orang tua mengenai pola asuh pada anak usia prasekolah dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi melalui media komik yaitu sebesar 12,85 (cukup) menjadi 18,48 (baik). Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Keinginan yang dimiliki oleh manusia dapat mendorongnya untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Definisi ilmu pengetahuan menurut Novitasari (2016) meliputi enam komponen utama, yaitu masalah (*problem*), sikap (*attitude*), metode (*method*), aktivitas (*activity*), kesimpulan (*conclusion*), dan pengaruh (*effects*).

Komik sebagai alternative media informasi dalam menyampaikan materi kepada responden, sehingga informasi dapat dengan mudah dipahami. Responden

akan tertarik untuk membaca karena terdapat gambar-gambar yang akan mempermudah pembaca untuk memahami materi yang ingin disampaikan penulis melalui media komik. Pengetahuan orang tua mengenai pola asuh pada anak usia prasekolah sangat penting, namun harus mampu menerapkan pengetahuan menjadi tindakan yang nyata di kehidupan sehari-hari dalam keluarga Hamida (2012).

c. Pengaruh Edukasi Komik “CILUKBA” Terhadap Pengetahuan Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Prasekolah

Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ diartikan bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan pola asuh orang tua pre dan post intervensi melalui media komik. Pengetahuan responden dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu menggunakan media komik “CILUKBA” mengenai pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah.

Hasil ini menunjukkan bahwa perbandingan antara *pretest* dan *posttest* pada pengetahuan mengenai pola asuh orang tua mengalami kenaikan pada post intervensi menggunakan media komik. Awalnya cukup menjadi baik, hasil kuisioner membuktikan bahwa orang tua mempunyai kategori pengetahuan yang berbeda-beda. Berdasarkan Notoadmojo (2012) tingkat pengetahuan yaitu hasil dari pengolahan indera manusia dan rasa ingin tahun seorang kepada sebuah objek menggunakan panca indera.

Pengetahuan merupakan suatu hasil kerja dari rasa ingin tahu. Kurangnya pengetahuan dapat terjadi karena tidak adanya informasi, keterangan, dan pemberitahuan yang dapat menimbulkan kesadaran pada diri seseorang. Pengetahuan dapat diperluas dengan edukasi artinya promosi kesehatan akan dapat mencapai perubahan perilaku individu dengan derajat kesehatan yang optimal. Seseorang yang diberikan pembelajar melalui bermacam media akan lebih sempurna pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh. Melalui media belajar yang inovatif dan modern maka seseorang akan menjadi lebih mudah dalam memahami informasi yang disampaikan (Sutiyono & Nurya, 2020). Teori keperawatan Nola J Pender yang merupakan seorang ahli bidang pengembangan Model Promosi Kesehatan sejalan dengan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan teori Pender promosi kesehatan terdiri dari bermacam aspek diantaranya

mendorong gaya hidup sehat, menciptakan lingkungan sehat, memperkuat tindakan masyarakat, reorientasi pelayanan kesehatan, dan membangun kebijakan publik yang sehat, Rofii (2021). Melalui kegiatan ini, intervensi yang diberikan kepada orang tua wali siswa berupa promosi kesehatan menggunakan media komik “CILUKBA” dapat meningkatkan pengetahuan pola asuh orang tua melalui lingkungan keluarga untuk dapat menciptakan lingkungan yang sehat baik pada fisik dan psikis anak.

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh terhadap pengetahuan pola asuh orang tua pre dan post intervensi melalui media komik nilai *P-value* didapatkan 0,000 dan nilai perbedaan mean yaitu sebesar 5,944. Saran bagi responden akan dapat menambah pengetahuan yang efektif tentang pola asuh dan melalui media komik dapat menjadi salah satu alternative untuk memberikan edukasi kesehatan terkait dengan pola asuh orang tua. Bagi Pihak sekolah, media komik CILUKBA bisa digunakan sebagai sarana edukasi pola asuh kepada wali siswa di KB Aisyiyah Kebasen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasily, O. K., & Dewi, P. K., 2016, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1422-1433.
- Gede, Lingga Ananta dkk.. 2019, Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi dalam Media Sosial. *Jurnal Literasi*, 1(1), 1–8.
- Hamida, K., Zulaekah, S., & Mutalazimah., 2012, Penyuluhan Gizi dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 67-73.
- Mansur, A. R., 2019, *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang: Andalas University Press.
- Masitoh, M. P., 2022, *Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Muhammad Hasbi, Rochaeni Esa Ganesha, M. P., 2020, *Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Novita, D., & Budiman, M. H., 2015, Pengaruh Pola Pengasuhan Orang Tua dan Proses Pembelajaran di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 100-109.

- Panzilion, Padila, & Andri, J., 2021, Pengetahuan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Oleh Guru. *Jurnal of Telenursing*, 3(1), 85-94.
- Rofii, M., 2021, *Teori dan Falsafah Keperawatan*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Kampus Undip Tembalang Semarang.
- Sutiyono, & Kumalasari, N., 2020, Pengembangan Media Pembelajaran pada Ibu Primigravida 1 Tentang Stunting. *Jurnal Pembelajaran Maternitas*, 2(1), 448-456.